# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kulalitatif, dari hasil menyimpulkan definisi yang diajukan para pakar, Dalam Bukunya Metode Penelitian Kualitatif, Lexy J. Moloeng (2004:6), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpotivime, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Sugiono (2010:9) Artinya apa yang dilakukan oleh peneliti kualitatif banyak persamaannya dengan detektif atau mata-mata, penjelajah, atau jurnalis yang juga terjun kelapangan untuk mempelajari manusia tertentu dengan mengumpulkan data yang banyak.

## 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kota pekanbaru, penulis memilih tempat tersebut karna pusat pusat pemerintahan provinsi Riau, tepatnya di kota pekanbaru begiti juga tepatnya pusat perekonomian masyarakat serta masyarakat sebagian besar bertempat tinggal di kota pekanbaru, dengan melihat potensi sumber daya yang dimiliki kota pekanbaru dalam bidang retribusi parker umum maka pemerintah kota pekanbaru mengeluarkan peraturan daerah tentang retribusi pelayanan di bidang perhubungan darat dalam rangka umtuk menambah pendapatan asli daerah (PAD). Adapu tempat penelitian ini yaitu di kantor dinas perhubunga, komunikasi dan informatika kota pekanbaru.

Adapun waktu penelitian ini yang penulis lakukan mulai dari 01 Februari 2014 sampai dengan selesai.

## 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditari kesimpulannya. (Sugiono, 2003:90). Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi secara keseluruhan yang akan dijadikan responden dalam suatu penelitian.

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Dinas perhubungan komunikasi dan informatika;
b. Petugas Parkir
c. Masyarakat/pengguna jasa parker umum

Populasi penelitian berasal dari dinas perhubugan, komunikasi dan informatika kota pekanbaru yaitu 1 orang Kepala dinas, 1 orang sekretaris dinas, 1 orang ketua panitia parkir, 2 orang bidang perhubungan darat (*pengawas parkir di lapangan*), yang penulis jadikan sebagai *Key Informan.* Selanjutnya populasi dari pihak kontraktor yaitu 7 orang petugas parkir.Sedangkan populasi dari masyarakat/pengguna jasa parkir sebanyak 350.077 orang yang kemudian dijadikan sebagai sampel. Untuk meentukan jumlah sampel dari masyarakat tersebut penulis mengeluarkan rumus Slovin (dalam Husein Umar 2003:102) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

$$n = \frac{350077}{1 + 350077(10\%)^2}$$

$$n = \frac{350077}{1 + 350077(0.01)}$$

$$n = \frac{350077}{3500.78}$$

$n$ = 99,99

$n$ = 100

Keterangan : $n$ = Jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

$e$ = Error 10% (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel).

Jadi, dari hitungan jumlah populasi dari masyarakat 350.077 orang, dengan kelonggaran 10%, maka hasil penghitungan dengan menggunakan rumus Slovin tersebut didapat sampel sebanyak 99.99 yang dibulatkan menjadi 100 orang. Untuk memperjelas jumlah populasi dan sampel diatas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel.III.1**
**Jumlah populasi dan sampel penelitian Implementasi Peraturan Daerah No. 3 tahun 2009 tentang Retribusi Pelayanan di bidang Perhubungan darat.**

| No | Teknik Pengumpulan Data | Subjek Penelitian | Populasi | Sampel | Presentase |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Wawancara (Key Imforman) | Pihak Dinas Perhubungn, Komunikasi dan Informatika<br>a. Kepala Dinas<br>b. Sekretaris Dinas<br>c. Perhubungan Darat<br>d. Ketua Panitia Parkir | <br><br><br><br>1<br>1<br>2<br>1 | | 100%<br>100%<br><br>100% |
| 2 | Wawancara | Pihak Kontraktor (Petugas Parkir) | 7 | | 100% |
| 3 | Kuesioner/ Angket | - Masyarakat/pengguna Jasa Parkir | 350.077 | 100 | 100% |

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru Tahun 2014

Dari tabel di atas diketahui bahwa subjek penelitian ini yaitu 5 orang dari dinas perhubungan komunikasi dan informatika yang penulis jadikan sebagai *key informan*, dengan teknik pengumpulan data wawancara secara mendalam untuk mencari informasi/data-data mengenai implementasi perda tersebut. Selanjutnya subjek dari pihak kontraktor sebanyak 7 orang dengan teknik pengumpulan data wawancara secara mendalam, sedangkan sampel dari masyarakat yang berjumlah 100 orang penulis membarikan angket/kuesioner penelitian. Adapun teknik yang digunakan penulis dalam pengambilan sampel menggunakan metode *incidental*

*sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sebagai sumber data (sugiono, 2010:85). Adapun penulis berikan angket/kuesioner pada penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan jasa parkir umum yang penulis jumpai secara kebetulan dilapangan yang penulis anggap dapat memberikan data/informasi yang telah telah ditetapkan dalam perda tersebut.

### 3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis normative kualitatif, yaitu suatu bentuk analisis penelitian yang berusaha untuk menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fenomena-fenomena dan fakta-fakta yang terjadi. Dalam hal ini berupa pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2009 tentang Retribusi Pelayanan di Bidang Perhubungan Darat di Kota Pekanbaru.

### 3.5 Sumber Data

Penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan, maka data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu sekunder dan primer, yang sumbernya masing-masing sebagai berikut:

1. Data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara bebas terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara

lisan, tanpa terikat suatu susunan pertanyaan struktur yang telah dipersiapkan sebelumnya, namun tetap memiliki pedoman yang mengacu serta relevan dengan kerangka dan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan-tujuan untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya tanpa harus melenceng dari tujuan dilakukannya penelitian, tentunya yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Terhadap Retribusi Pelayanan di bidang perhubungan darat di kota pekanbaru, di antaranya:

a. Jawaban responden terhadap kuesioner.
b. Jawaban responden terhadap beberapa pertanyaan wawancara.
c. Hasil observasi penulis dilapangan.
d. Dokumentasi/foto-foto mengenai keadaan dilapangan.
e. Dan sebagainya.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang deperoleh dari sumber tidak langsung.Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan mengenai peraturan perundang-undangan, buku-buku, literature-literatur, buku-buku, dokumen-dokumen, serta arsip-arsip yang berkaitan dan relevan dengan permasalahan yaitu tingkat retribusi pelayanan di bidang perhubungan darat. Adapun data yang diperoleh meliputi:

a. Undang-Undang (perda parkir)
b. Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi
c. Data penerimaan retribusi parkir di kota pekanbaru
d. Letak geografis, Monografi Kota Pekanbaru

e. Struktur organisasi dinas perhubungan informasi dan komunikasi dan pihak pengelola parkir.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

**a. Observasi**

Observasi adalah merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sutrisno Hadi (dalam Sugiono, 2010:145) atau dengan kata lain suatu penyelidikan yang yang dijalankan secara sistematis dan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung. Jadi disini penulis melakukan pengamatan secar langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang erat hubunganya dengan penelitian ini.Dalam kaitan penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan mengenai pelaksanaan pelayanan perparkiran di kota penbaru bahkan penulis juga sebagai pengguna parkir tersebut.

**b. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiono 2010:142). Atau dengan kata lain pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden pengenai Implementasi retribusi pelayanan di bidang perhubungan

darat di kota pekanbaru, dimana kuesioner (angket) dalam penelitian ini adalah masyarakat/pengguna Jasa Pelayanan parkir sebanyak 100 orang.

**c. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan sederet pertanyaan kepada responden secara langsung sesuai dengan data yang diperlukan.Teknik ini dipilih karena ada kalanya data yang dibutuhkan belum begitu sempurna terjaring dengan teknik kuesioner. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada pihak Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika kota Pekanbaru yaitu: 1 orang Kepala dinas, 1 orang sekretaris dinas, 1 orang ketua panitia parkir, 2 orang bidang perhubungan darat (*pengawas parkir di lapangan*), yang penulis jadikan sebagai *Key Informan.*Selanjutnya populasi dari pihak kontraktor yaitu 7 orang petugas parkir.

**d. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya, Suharsimi Arikunto (2010:274). Adapun dokumentasi dalam penelitian ini, berupa foto-foto mengenai keadaan perparkiran, foto-foto mengenai wawancara dan lain-lainnya.

## 3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Data yang dikumpulkan secara lengkap dan telah dicek

keabsahannya selanjutnya diproses melalui langkah-langkah yang bersifat umum, yaitu:

1. Reduksi data yaitu data yang diperoleh dilapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema polanya.
2. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang terkumpul telah direduksi, kemudian berusaha untuk mencar maknanya kemudian mencari pola, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan kemudian disimpulkan.

Dalam menganalisis, penelitian ini penulis akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara utuh dan nyata mengenai Implementasi Peraturan daerah Nomor 3 tahun 2009 Tentang Retribusi Pelayanan Di Bidang Perhubungan Darat di Kota Pekanbaru. Dan kemudian data dituangkan kedalam bentuk tabel-tabel dengan angka dan presentase untuk selanjutnya dianalisa dengan deskriptif analisa.Adapun menurut Arikunto (2006:79). Adapun presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Total Jumlah

### 3.8 Teknik Skala Pengukuran

Untuk mengetahui implementasi peraturan daerah tentang retribusi pelayanan di bidang perhubungan darat maka penulis melakukan pengukuran dengan menggunakan *skala likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel, dan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Sugiono (2010:93).

Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan sekala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Adapun pilihan jawaban dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sangat Sesuai/Sangat Selalu/Sangat Baik
b. Sesuai/Selalu/Baik
c. Cukup Sesuai/Sering/Cukup Baik
d. Kurang Sesuai/Kadang-Kadang/Kurang Baik
e. Tidak Sesuai/Tidak Pernah/Tidak Baik